

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia menempati peringkat ke 4 dalam daftar negara berdasarkan jumlah penduduk tertinggi di dunia setelah negara India, Cina dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk di Indonesia ialah 278,69 juta jiwa berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2023 (Statistik, 2024). Jumlah penduduk dalam satu tahun terakhir mengalami kenaikan 1,05% dari tahun 2022. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan struktur penduduk yaitu dengan pengendalian angka kelahiran total/ *total fertility rate* (TFR).

Pemerintah berupaya dalam merancang program Keluarga Berencana (KB) dengan membentuk suatu badan yaitu Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Tujuannya untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk agar terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan bagi rakyat dan bangsa Indonesia sesuai dengan tugas dan tujuan program Keluarga Berencana (Sari *et al.*, 2023).

Program Keluarga Berencana dapat meningkatkan kesehatan perempuan karena mampu mengurangi kehamilan yang dianggap berisiko tinggi atau kehamilan yang tidak diinginkan. Selain itu Keluarga Berencana mampu mencegah kematian ibu sebesar 28%-30% akibat hamil di usia muda, hamil di usia tua, jarak kehamilan terlalu pendek dan tingginya tingkat paritas. Penggunaan KB juga merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, keselamatan ibu, anak serta Perempuan (Ismiyati and Nugraha, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu isu strategis terkait layanan dasar yang menjadi salah satu fokus program BKKBN. Jumlah AKI pada tahun 2023 sebesar 189 per 100.000 kelahiran hidup, angka tersebut masih jauh dari target yang ditetapkan oleh WHO yaitu dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dalam profil kesehatan ibu dan anak tahun 2020 menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan kontrasepsi dan angka kematian ibu. Semakin banyaknya pengguna KB pada wanita usia subur maka angka kematian akan lebih rendah (Eliani, Rais and Fadryani, 2023).

Dilihat dari hasil pendataan dari profil kesehatan tahun 2023 oleh BKKBN menunjukkan bahwa angka prevalensi PUS di Indonesia ialah sebesar 60,4%. Pola pemilihan jenis alat kontrasepsi menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih menggunakan suntik sebesar 35,3% (Kementrian Kesehatan, 2016). Badan Pusat Statistik menyebutkan, provinsi D.I.Yogyakarta mengalami penurunan dalam penggunaan KB dari tahun ke tahunnya. Tahun 2022 jumlah penggunaan KB mencapai 51,73% sedangkan pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan yaitu 51,36% jumlah wanita yang menggunakan KB, kota Yogyakarta merupakan kota dengan jumlah cakupan peserta KB yang paling rendah di antara kabupaten di DIY yaitu hanya 21,16% (Kementrian Kesehatan, 2016).

Kota Yogyakarta terdiri atas 18 puskesmas yang cakupan KB pasca salinnya terendah ialah Puskesmas Gondokusuman II yaitu 8,70%. Atau sekitar

4 orang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara kepada koordinator PLKB (Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana) bidan di puskesmas tersebut selalu memberikan edukasi kepada ibu hamil agar dapat menggunakan KB setelah melahirkan, tetapi cakupan KB pasca salin masih rendah. Selain itu Puskesmas Gedongtengen menjadi salah satu pengguna KB Pascasalin yang kurang dari target yaitu sejumlah 17 orang yang menggunakan KB pascasalin atau 20,34%.

Memilih alat kontrasepsi perlu pengetahuan terlebih dahulu untuk dapat menentukan pilihan metode alat kontrasepsi. Pendidikan kesehatan mengenai keluarga berencana ini penting agar dapat meningkatkan kesadaran ibu dalam memutuskan metode alat kontrasepsi yang akan digunakan. Masih banyak ibu hamil yang nantinya akan menjadi calon akseptor KB yang masih kurang mengetahui dan memahami tentang KB pascasalin, untuk itu perlunya media informasi mengenai pengetahuan tentang metode alat kontrasepsi yang lengkap agar dapat membantu ibu dalam meningkatkan pengetahuan sehingga ibu dapat memutuskan pilihan yang tepat sesuai kondisi yang sedang ibu alami tanpa ada kesalahan yang terjadi dan tidak ada penyesalan saat menggunakan salah satu alat kontrasepsi (Yanti, E. M., Wirastrri, 2023).

Pemberian edukasi KB pascasalin dilaksanakan sesuai standar operasional prosedur yang ada di Puskesmas Gondokusuman II. Pelaksanaan edukasi KB pascasalin yang selama ini dilakukan di Puskesmas Gondokusuman II dengan menggunakan buku KIA. Penggunaan buku KIA

memiliki beberapa keterbatasan dalam penggunaannya yaitu tidak cukup lengkap dan jelas isi dari penjelasan KB nya dan gambar yang ditampilkan terbatas. Begitupun dengan Puskesmas Gedongtengen, penggunaan buku KIA untuk edukasi KB pascasalin masih menjadi salah satu media informasi yang digunakannya.

Adanya sebuah media yang berisi tentang edukasi dapat menjadi ketertarikan tersendiri oleh calon akseptor KB agar menambah pengetahuan dan lebih memahami tentang metode alat kontrasepsi, karena dalam pemilihan metode ini sangat berpengaruh pada daya tarik dan kemudahan seorang ibu dalam memahami isi materi tersebut. Salah satu media yang bisa digunakan ialah media video animasi. Media lainnya yang dapat digunakan untuk menyediakan informasi dan meningkatkan pengetahuan ibu dalam ber KB ialah media buku KIA yang mana dengan media buku KIA sudah sering digunakan pada ibu hamil untuk mendapatkan informasi seputar kehamilan termasuk tentang KB pasca salin didalam buku tersebut (Cucu Supriatin *et al.*, 2024).

Beberapa peneliti menyebutkan bahwa adanya pengaruh besar dari media video animasi, salah satu penelitian yang menyebutkan adanya pengaruh video animasi terhadap pengetahuan ialah dalam hasil penelitian Rizky Amelia, et.al., tahun 2023 yang berjudul pengaruh penyuluhan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kontraspasi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur, dapat disimpulkan bahwa media video animasi dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan. Video animasi

ini layak untuk dikembangkan agar lebih bervariasi dalam kegiatan penyuluhan maupun belajar dan mengajar (Amelia, Maryati and Hardjanti, 2020).

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh video animasi terhadap pengetahuan KB Pascasalin pada Ibu Hamil Trimester III di wilayah Kota Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Masa kehamilan adalah waktu yang tepat untuk memberikan konseling ataupun penyuluhan terkait penggunaan alat kontrasepsi pasca salin. Pemberian penyuluhan ini dalam bentuk media video dan buku saku tentang konseling KB agar menambah pengetahuan ibu sehingga perilaku dalam pengambilan keputusan penggunaan KB pascasalin bisa semakin maksimal dan ibu mengetahui tentang KB yang akan digunakannya. Cakupan KB saat ini masih rendah dibawah target nasional. Salah satu faktor penyebab dari rendahnya KB pasca salin ini ialah kurangnya informasi yang diterima oleh calon akseptor.

Memilih penggunaan alat kontrasepsi ini dapat dimaksimalkan dengan menambah pengetahuan melalui penyuluhan, yaitu dengan menggunakan media video dan lembar KIA yang berisi konseling edukasi tentang KB pascasalin, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga membuat ibu maksimal dalam pengambilan keputusan pemilihan KB pascasalin sesuai kebutuhan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Video Animasi

Terhadap Pengetahuan Kb Pascasalin pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kota Yogyakarta?”

### **C. Tujuan Peneliti**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan Kb Pascasalin Pada Ibu Hamil Trimester III Di wilayah Kota Yogyakarta.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik responden ibu hamil TM III (usia, paritas, pendidikan, dan pekerjaan).
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media video animasi pada ibu hamil TM III di Puskesmas Gondokusuman II.
- c. Diketuainya tingkat pengetahuan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media buku KIA pada ibu hamil TM III di Puskemas Gedongtengen.
- d. Diketuainya efektivitas media penyuluhan media video animasi dan lembar buku KIA terhadap pengetahuan pada ibu hamil TM III.

#### 3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah bidang kebidanan dalam cakupan pelaksanaan pelayanan keluarga berencana.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas bukti empiris tentang pengaruh pemberian edukasi dengan menggunakan media animasi terhadap pengetahuan KB pascasalin pada ibu hamil trimester III.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi kepala puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala puskesmas sebagai peningkatan pengetahuan perencanaan program KB dalam penguatan perencanaan program penggunaan KB pascasalin di wilayah kerja puskesmas. Selain itu juga dapat dipertimbangkan penggunaan video animasi tentang KB pascasalin, sebagai upaya meningkatkan cakupan KB pascasalin.

### b. Bagi bidan di puskesmas

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah akseptor KB pasca salin dengan memberikan KIE melalui video pada ibu hamil sejak trimester III.

### c. Bagi ibu hamil di puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang KB pascasalin melalui video animasi sehingga ibu dapat dapat memilih alat kontrasepsi yang sesuai dan tepat.

### d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi sebagai bahan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### E. Keaslian Peneliti

Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh penelitian lain, namun ada beberapa penelitian yang memiliki tema dan hal-hal yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut tetap memiliki perbedaan sehingga membuktikan keaslian penelitian ini. Adapun penelitian tersebut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Penelitian dan tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh edukasi melalui video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida TM III tentang persiapan persalinan	Agustin Flora Honey Darman, dkk. Tahun 2024 (Agustin, Flora Honey Darman, et al., 2024)	Penelitian ini menggunakan desain <i>pra-eksperimental</i> dengan pendekatan <i>one group pretest-posttest</i> . Teknik pengambilan sampel menggunakan Total sampling	Berdasarkan hasil, ditemukan adanya pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester ketiga dengan nilai $p < 0,000 < \alpha (0,05)$ . Oleh karena itu, pemberian pendidikan melalui media video	Sasaran yang penelitian tentang pengaruh video animasi terhadap pengetahuan pada ibu hamil.	Topik yang dibahas Yaitu tentang pengetahuan KB Pascasalin Penggunaan Teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan <i>pre test-post test with</i>

No	Judul	Penelitian dan tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
				animasi berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil primigravida di trimester ketiga		<i>control group</i> media video dan lembar KIA
2.	Pengaruh penyuluhan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) pada pasangan usia subur di kecamatan gunung	Risky Amelia,dkk. Tahun 2020 (Amelia, Maryati and Hardjanti, 2020).	Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yaitu pra eksperimen dengan pendekatan <i>one group pre test dan post test design</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah	Pengetahuan PUS tentang <i>Intra Uterine Devices</i> (IUD) di kecamatan Gunungpati sebelum dilakukan penyuluhan rata-rata memiliki nilai pengetahuan 10,72 dan setelah dilakukan penyuluhan rata-rata memiliki nilai kecemasan 13,84. Sikap PUS tentang	Persamaan sama sama menjelaskan tentang pengaruh media video. Dan penggunaan Teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	Perbedaan nya ialah media saku dan sasaran peneliti. Rancangan penelitian <i>pre-test post-test with control group</i>

No	Judul	Penelitian dan tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	pati Semarang		adalah wanita Pasangan Usia Subur di kecamatan Gunungpatah yang terdiri dari 16 kelurahan yaitu sebanyak 12.532 orang, data tiga bulan terakhir dilaksanakan pada bulan April 2019. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling dan sample pada	tentang <i>Intra Uterine Devices</i> Ada pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi <i>Intra Uterine Devices</i> (IUD) pada pasangan usia subur ((0,000<0,05).Ada pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan sikap tentang kontrasepsi <i>Intra Uterine Devices</i> (IUD) pada pasangan usia subur		

No	Judul	Penelitian dan tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			penelitian adalah semua pasangan usia subur dikecamatan	(0,000 < 0,05).	<	
3.	Factor-faktor yang berhubungan dengan minat ibu bersalin dalam pemilihan alat kontrasepsi dengan metode kontrasepsi jangka Panjang Rantau utara.	Pardosi, Magdalena dkk, tahun 2021 (Pardosi <i>et al.</i> , 2021).	Jenis penelitian menggunakan metode cross sectional dengan Teknik pengambilan sampel	Hasil analisis menunjukkan variable umur, pengetahuan, jumlah anak, dukungan suami, metode kontrasepsi dan media informasi berhubungan terhadap minat ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi KB dengan nilai $p < 0,05$ .	Jenis penelitian menggunakan quasi eksperimen Topik yang dibahas sama sama tentang KB pascasalin.	penggunaan Teknik sampling menggunakan akan <i>purposive samling</i> dengan <i>pre test-post test design</i> . media edukasi.

